

Kegiatan Sosialisasi dan Pemasangan Poster di Panti Asuhan At-Taqlwa Batam Mengenai Pendidikan Moral Disiplin dan Kejujuran

Tony Wibowo¹, Jimmy Pratama², William Nurdin Wijaya³, Alex Chandra⁴, Anthony⁵, Kalon Kennedy⁶, Winson Kennedy⁷, Lip Son⁸, Rainal Agus Setiawan⁹

Universitas Internasional Batam

Email: 2131139.william@uib.edu, 2131001.alex@uib.edu, 213003.anthony@uib.edu,
2131011.kalon@uib.edu, 2131027.winson@uib.edu, 2031138.lip@uib.edu,
2031092.rainal@uib.edu.

Abstrak

Moral disiplin dan kejujuran merupakan suatu hal yang wajib dimiliki semua orang, hanya saja kedua moral tersebut sering dilupakan. Hal tersebut bisa dilihat dari banyak terjadi kasus korupsi dan banyak yang sering melanggar aturan. Kegiatan ini dilakukan untuk menjelaskannya kepada anak-anak panti asuhan dengan cara yang mudah dimengerti oleh anak-anak agar mereka dapat menerapkan hal tersebut untuk kedepannya. Oleh karena itu, kami melakukan sosialisasi mengenai kejujuran dan disiplin yang disertai dengan poster. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak di Panti Asuhan At-Taqlwa Batam cukup memahami mengenai pentingnya moral disiplin dan kejujuran serta antusias dengan pemasangan poster moral disiplin dan kejujuran

Abstract

Moral Discipline and Honesty are something that are needed by all people, it is just that those two morales are often forgotten. It could be seen from the frequency of corruption cases and people who oftens break rules. This activity is done to explain it to the children of the orphanage with easy ways that are easy for children to understand so that they can apply it in the future. Because of that, we did a socialization about discipline and honesty with the addition of posters. With this activity, the children of At-Taqlwa Batam orphanage can understand more about moral discipline and honesty and are also enthusiastic regarding the application of the posters about moral discipline and honesty.

Keywords: *At-Taqlwa Batam Orphanage, Discipline, Honesty*

Pendahuluan

Moral adalah suatu pandangan untuk membedakan antara baik dan buruk dalam menjalani kehidupan. Muhammad Firwan (2017: 51-52) menyatakan bahwa moral adalah acuan yang harus dimiliki setiap manusia, agar mereka dapat menjalani kehidupannya sehari-hari, dan peristiwa ini tidak terlepas dari perilaku setiap manusia, semua tingkah dan perbuatan yang kita lakukan sangat tergantung kepada moral yang dimiliki. Dalam mencapai nilai dimata sosial. Disiplin adalah suatu tindakan yang taat terhadap aturan yang ada. Jujur adalah suatu tindakan dalam melakukan sesuatu

dengan tidak berbohong dan tanpa memanipulasi suatu informasi.

Dalam kehidupan ini, tentunya manusia harus berinteraksi atau bersosialisasi dengan manusia lainnya karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan untuk menunjang kehidupan masing-masing individu. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Fakta ini memberikan kesadaran akan “ketidakberdayaan” manusia dalam memenuhi kebutuhannya sendiri (Listia, 2015). Dalam masyarakat tentunya tidak hanya dua atau tiga orang saja, tetapi bisa ratusan, ribuan, dan jutaan individu. Di tahun 2022, populasi di bumi mencapai

1 Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)
<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

kurang lebih delapan juta manusia. Dengan jumlah yang banyak, maka tentunya harus ada suatu hal bermoral yang dapat menunjang kehidupan, seperti kedisiplinan dan kejujuran.

Sangat banyak orang-orang memiliki tingkat kecerdasan yang dapat dikatakan sangat tinggi, tetapi mereka tidak mendapatkan sesuatu yang baik untuk kehidupannya, seperti kemiskinan, kegagalan, dan lain-lain. Hal ini dikarenakan mereka memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Contohnya seperti, bila ada seseorang yang sangat pintar, tetapi perilakunya sangat malas. Selalu terlambat untuk kerja maupun sekolah, telat menyelesaikan tugas, dan lain-lain. Disiplin merupakan sistem pengendali bagaimana perilaku kerja dihadirkan, agar tercipta efektivitas (Wahyudi, 2019). Disiplin mampu menjaga agar setiap tindakan yang dilakukan tetap berada pada jalan menuju tujuan akhir yang ingin dicapai, bahkan mampu menjaga tujuan akhir itu sendiri (Syahroni, 2017). Dengan begitu, maka tanpa adanya kedisiplinan suatu hal tidak dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Bila seseorang selalu melanggar hal-hal tersebut, maka tentunya individu tersebut tidak akan pernah berkembang walau ia memiliki kecerdasan tinggi.

Sama halnya dengan kejujuran. Kejujuran merupakan tingkah laku yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Individu terkadang melupakan nilai dari kejujuran itu sendiri (Batubara, 2015). Kejujuran juga bisa memiliki arti memenuhi janji yang tertulis maupun yang tidak tertulis, tidak hanya memenuhi janji, namun memberikan nasehat dan pendapat yang benar juga disebut dengan kejujuran (Rachman, 2018). Kejujuran dalam kehidupan ini sangat penting. Bila seorang individu memiliki kecerdasan, akan tetapi tidak pernah jujur maka bukan hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi orang lain. Bila ambil contoh

dari pejabat negara, mereka memiliki tugas untuk memajukan negara dalam infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Untuk mewujudkan semua itu diperlukanlah biaya anggaran yang sangat besar. Bila pejabat negara memiliki pola pikir yang jujur, maka mereka pasti menggunakannya untuk kepentingan negara, tetapi bila tidak jujur maka mereka akan mencuri uang tersebut untuk kepentingan sendiri. Alhasil mereka yang memerlukan infrastruktur, pendidikan, kesehatan yang baik menjadi tidak mendapat apa-apa. Bila koruptor tersebut ketahuan dan ditangkap, maka keluarganya juga pasti akan merasa malu.

Oleh karena itu, kami ingin melakukan sosialisasi mengenai pendidikan moral disiplin dan kejujuran dengan harapan anak-anak di panti asuhan menjadi lebih mengerti mengapa kedisiplinan dan kejujuran itu hal yang sangat penting. Kami juga akan membuat poster mengenai topik terkait, dengan tujuan anak-anak di panti asuhan terus dapat teringat akan pentingnya kedisiplinan dan kejujuran. Kedisiplinan dan kejujuran merupakan hal yang harus dilatih sejak dini, dengan begitu maka seiring bertambah dewasa mereka akan terbiasa dan semakin mengerti.

Masalah

Ada beberapa masalah yang menggerakkan kami untuk melakukan sosialisasi ini:

- (1) Masalah pertama adalah di Indonesia ini banyak sekali masyarakat yang memiliki tingkat kedisiplinan yang masih rendah sehingga banyak sekali dampak negatif yang sering ditemui baik di tingkat sekolah bahkan hingga pekerjaan.
- (2) Masalah kedua yaitu etika kejujuran di masyarakat yang masih rendah baik di yang pekerja atau tidak sedang bekerja bahkan pemilik atau pemimpin usaha.

Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan kami, maka digunakanlah dua pengumpulan data, yaitu

1. Observasi
2. Literatur

Mitra kami, yaitu Panti Asuhan At-Taqwa Batam yang berada di Komp. Taman Seruni Indah Blok.D No.28 Centre, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 2946. Kegiatan kami dilakukan pada hari Minggu, 24 Juli 2022 pukul 11.00 siang dan kegiatan berlangsung selama sekitar satu jam.

Pembahasan

Ada beberapa rancangan luaran yang telah dirancang oleh kami yang akan diimplementasikan di Panti Asuhan At-Taqwa Batam:

1. Yang pertama kami membuat poster yang berhubungan dengan tema yang ingin di implementasikan dengan tujuan agar anak-anak di panti asuhan dapat mengingat sosialisasi yang akan kami bawa dan dapat diimplementasikan secara positif kedepannya



Gambar 3.1 Poster mengenai kejujuran



Gambar 3.2 Poster mengenai kedisiplinan

2. Kami juga menyiapkan sembako yang akan diberikan kepada panti asuhan.
3. Dan kami juga akan melakukan sosialisasi kepada anak-anak panti asuhan dan memberikan contoh praktek kepada anak-anak di panti asuhan agar mereka dapat mengerti tujuan dari tema yang kami bawa dan juga kami menambahkan niat belajar mereka dengan memberikan hadiah-hadiah kecil sebagai apresiasi keberanian mereka dan juga menambah niat belajar mereka.

Pada tahap implementasi, kami melakukan kunjungan ke panti asuhan untuk melakukan sosialisasi yang diawali dengan penjelasan materi dan dilanjutkan dengan praktek contoh dari materi yang sudah dijelaskan, lalu juga dilakukan penyerahan sembako kepada pengurus panti asuhan dan pemasangan dua buah poster yang dirancang oleh kami, dan pada akhir acara dilakukan pula dokumentasi bersama pengurus serta anak-anak di panti asuhan tersebut.



Gambar 3.3 Pemasangan poster 1



Gambar 3.4 Pemasangan poster 2



Gambar 3.5 Sosialisasi sedang berlangsung



Gambar 3.6 Pembagian sembako



Gambar 3.7 Foto bersama

Keunggulan dari kegiatan yang telah kami lakukan adalah anak-anak di Panti Asuhan At-Taqwa Batam dapat lebih mengerti mengenai pentingnya kedisiplinan dan kejujuran untuk terus dipegang hingga besar nanti. Selain itu, mereka dapat mengimplementasikan apa yang kami sampaikan melalui sosialisasi untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari agar dapat menjadi seorang individu yang baik. Dengan dipasangkannya poster mengenai kedisiplinan dan kejujuran, maka anak-anak di panti asuhan dapat terus teringat mengenai pentingnya hal tersebut.

Kelemahan dari kegiatan kami adalah tidak semua Anak-anak di Panti Asuhan At-Taqwa Batam dapat lebih mengerti mengenai pentingnya kedisiplinan dan kejujuran untuk terus dipegang hingga besar nanti. Walaupun begitu, dengan memberikan poster kami berharap mereka bisa mengingat mengenai pentingnya kedisiplinan dan kejujuran untuk waktu yang lebih panjang.

Simpulan

- (1) Target dari sosialisasi kami telah tercapai, hal tersebut dapat dilihat dari semangat dan antusias anak - anak yatim piatu terhadap materi yang dibawakan dan juga terhadap poster yang kami pasang di lokasi dan juga sekitar lokasi mitra ,
- (2) Dampak yang diinginkan kami adalah bahwa anak - anak yatim piatu memahami pentingnya kedisiplinan dan kejujuran serta.
- (3) Manfaat yang kami harapkan dari sosialisasi ini adalah anak-anak di panti

asuhan dapat menerapkan kedisiplinan dan kejujuran untuk kedepannya baik itu di sekolah, perguruan tinggi, ataupun saat ingin bekerja.

(4) Setelah melaksanakan kegiatan ini kami berharap kegiatan yang bertemakan moral disiplin dan kejujuran diperbanyak agar semua orang menjadi seorang individu yang baik dan berdisiplin.

Daftar Pustaka

Batubara, J. (2015). Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 1–6.

Wahyudi. (2019). PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting ...*, 2(3), 351–360.

Listia, W. N. (2015). Anak sebagai makhluk sosial. *Bunga Rampai Usia Emas*, 1(1), 14–23.

Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 49–60.

Syahroni, S. (2017). Peranan Orang Tua dan Sekolah dalam Pengembangan Karakter Anak Didik. *Intelektualita*, 6(1), 13.

Pembentukan Karakter Jujur Siswa Pada Era Covid-19 Di Sekolah Menengah Atas Pancasila Kota Bengkulu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.